



## Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum Islam

**Muhammad Iklil Musyafa'**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

**Novita Sari Ramadhani**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

**Sadam Dzul Fahmi**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Prodi Pemikiran Politik Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

Korespondensi penulis, e-mail : [iklilmusyafa@gmail.com](mailto:iklilmusyafa@gmail.com)

**Abstract.** *This paper explains the Deviations of Ma'had Al-Zaytun's Teachings Against Islamic Law, where the activity is in a ma'had or pondok in Indramayu, Central Java. During the leadership of Prof. Dr. KH. Abdusallam Rasyidi Panji Gumilang has recently reaped a lot of controversy because the teachings applied at the education center are contrary to Islamic religious laws or teachings, such as the prayer rows that are spaced apart and the mixing of male and female rows, Hajj can be carried out in Indramayu, adheres to Bung Karno's and Ma'had's understandings also say that sins can be redeemed with money. It also describes rebuttals regarding teachings in Al-Zaytun which are considered deviant and far from Islamic values and law. to discuss related to deviant teachings in ma'had Al-Zaytun that are contrary to Islamic religious law, and the author will also look for what are the factors that underlie the ma'had carrying out teachings that are not in accordance with religious law or Islamic Shari'a which should.*

**Keywords:** *Heresy, Al-Zaytun, Deviant Teachings, Islamic Boarding Schools*

**Abstrak.** Tulisan ini menjelaskan mengenai Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum Islam yang mana kegiatan itu berada di satu ma'had atau pondok di Indramayu jawa tengah. Pada kepemimpinan Prof. Dr. KH. Abdusallam Rasyidi Panji Gumilang akhir-akhir ini menuai banyak kontroversi dikarenakan ajaran-ajaran yang diterapkan di pusat pendidikan tersebut bertentangan dengan hukum-hukum ataupun ajaran agama islam, Seperti shaf shalat yang berjarak dan campurnya shaf pria dan wanita, Haji bisa dilaksanakan di Indramayu, menganut faham bung karno dan ma'had tersebut juga mengatakan bahwa dosa bisa ditebus dengan uang. Di dalam ini juga memaparkan bantahan terkait ajaran-ajaran di Al-Zaytun yang di anggap menyimpang dan sudah jauh dari nilai-nilai dan syariat Islam. untuk membahas terkait ajaran-ajaran yang menyimpang di ma'had Al-Zaytun yang bertentangan dengan hukum agama Islam, dan penulis juga akan mencari apa yang menjadi faktor yang mendasari ma'had tersebut melakukan ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan hukum agama ataupun syariat islam yang semestinya.

**Kata Kunci:** Aliran Sesat, Al-Zaytun, Ajaran Menyimpang, Pondok Pesantren

## A. PENDAHULUAN

Baru-baru ini kita semua dihebohkan oleh kegiatan yang menyipang dengan ajaran agama disalah satu ma'had atau pondok pesanten ternama yang terletak di Indramayu Jawa tengah. Ma'had Al-Zaytun di dirikan pada tanggal 01 juni 1993 bertepatan dengan 10 dzulhiiah 1413H, tetapi pembukaan awal pembelajaran di ma'had tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 1999 dan peresmian ma'had dilakukan pada tanggal 27 agustus 1999 oleh presiden ketiga republik Indonesia yakni Prof. Dr.Ing. B. J. Habibie. Ma'had Al-Zaytun memiliki visi ataupun tujuan yakni menjadikan Al-Zaytun sebagai pusat pendidikan pengembangan budaya toleransi dan perdamaian menuju masyarakat sehat, cerdas, manusiawi.<sup>1</sup>

Namun di dalam pelaksanaannya ma'had yang sekarang dipimpin oleh Prof. Dr. KH. Abdusallam Rasyidi Panji Gumilang akhir-akhir ini menuai banyak kontroversi dikarenakan ajaran-ajaran yang diterapkan di pusat pendidikan tersebut bertentangan dengan hukum-hukum ataupun ajaran agama islam. Banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan ajaran di ma'had tersebut yang bertentangan dengan ajaran agama dan tidak sesuai dengan syariat islam seperti shaf Sholat Idul Fitri yang berjarak dan shaf wanita campur dengan Pria, mengikuti madzhab Bung Karno, melakukan salam dan menyanyikan lagu Yahudi,haji bisa dilaksanakan di Indramayu,Dosa bisa ditebus dengan harta/uang.<sup>2</sup> Dari sebagian ajaran yang sudah di paparkan dalam tulisan ini kita bisa menyimpulkan bahwa ajaran-ajaran tersebut terdapat banyak penyimpangan dan tidak sesuai dengan hukum-hukum agama Islam.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas terkait ajaran-ajaran yang menyimpang di ma'had Al-Zaytun yang bertentangan dengan hukum agama Islam, dan penulis juga akan mencari apa yang menjadi faktor yang mendasari ma'had tersebut melakukan ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan hukum agama ataupun syariat islam yang semestinya. Selanjutnya penulis juga akan memaparkan hukum-hukum ajaran islam yang digunakan oleh banyak kalangan mulai dari Syafi'iyah, Hanafiyah, Hambaliyah, ataupun Malikiyah.

---

<sup>1</sup> Al-Zaytun, "PUSAT PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI", <https://www.al-zaytun.sch.id/> (diakses pada tanggal 23 Mei 2023).

<sup>2</sup> Rejabar, <https://rejabar.republika.co.id/berita/rufiu6396/antropologi-aceh-enam-kontroversial-terkait-al-zaytun>, (diakses 28 Mei 2023).

## **B. KAJIAN TEORITIS**

Teori Penyimpangan Sosial adalah kerangka teoritis yang membahas penyimpangan dari norma dan nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakat. Teori ini berasumsi bahwa perilaku yang melanggar norma-norma tersebut dihasilkan dari interaksi sosial, konstruksi sosial, dan proses belajar. Penyimpangan ajaran merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial yang terjadi ketika individu atau kelompok mengadopsi interpretasi yang bertentangan dengan apa yang dianggap benar atau sesuai oleh masyarakat.<sup>3</sup>

## **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan atau kepustakaan, dimana peneliti mengandalkan literatur yang berbeda untuk mendapatkan informasi penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif, karena informasi yang dihasilkan berupa kata-kata atau deskripsi. Penelitian kepustakaan, atau penelitian kepustakaan, adalah penelitian yang mengkaji karya sastra atau karya sastra. Pada penelitian ini dilakukan penelitian dengan menggunakan penelitian sejenis atau terkait.

## **D. PEMBAHASAN**

### **• AJARAN-AJARAN MENYIMPANG DI MA'HAD AL-ZAYTUN**

Seperti yang sudah dipaparkan diatas terjadi banyak penyimpangan ajaran-ajaran yang ada di ma'had Al-Zaytun yang tidak semua dengan ajaran agama ataupun syariat-syariat Islam. Ajaran-ajaran yang menuai banyak kontroversi di ma'had tersebut seperti;

#### ***1. Shaf Shalat Yang Berjarak Dan Campurnya Shaf Pria Dan Wanita***

Dilansir dari Liputan6 Ponpes Al-Zaytun Indramayu buka suara soal jemaah salat Idul Fitri bercampur antara wanita dan pria. Pihak ponpes melakukan itu karena ingin memuliakan wanita. Mereka menganggap bahwa dengan dilaksanakan solat seperti itu berarti itu sebuah tindakan yang memuliakan. Memuliakan wanita dalam Islam sebenarnya banyak caranya, tidak harus seperti itu. Seperti disyariatkannya memakai hijab, itu sudah merupakan bentuk memuliakan Wanita. Tindakan mencampur saf ini bukannya memuliakan wanita justru yang ada malah merusak syariat yang

---

<sup>3</sup> PIP Jones, "Pengantar Teori-Teori Sosial", Jakarta, 2016, 350 Hal.

ada. Karena seperti yang kita ketahui Bersama bahwa agama Abrahamik yakni Islam, Yahudi, dan Nasrani sangat menjaga ketat para Wanita seperti pemisahan dalam ibadah. Hal ini seperti fenomena munculnya agama Kristen Protestan. Sebelum agama ini ada, Kristen yang dominan adalah Kristen Katolik yang mana Kristen ini memisah antara laki-laki dan perempuan, lalu muncullah tokoh yang Bernama Martin Luther yang membawa reformasi terhadap Kristen sehingga ibadah bisa dicampur laki-laki dan perempuan.<sup>4</sup>

## 2. *Menganut Faham Bung Karno*

Ir. Soekarno adalah tokoh yang besar yang dimiliki oleh Indonesia. Beliau adalah tokoh proklamator sekaligus presiden Republik Indonesia pertama. Pidato beliau sangat berapi-api dan mampu membakar semangat juang masyarakat Indonesia. Pemikiran-pemikiran beliau dalam perpolitikan sungguh luar biasa. JASMERAH (jangan sekali-kali melupakan sejarah), BERDIKARI (Berdiri dibawah kaki sendiri), dan lain-lain. Beliau adalah politikus yang ulung dan beliau sama sekali tidak pernah membuat pemikiran dalam hal keagamaan walaupun diketahui dari beberapa sumber bahwa beliau adalah penganut Islam yang taat.<sup>5</sup> Jadi adalah sebuah kebohongan jika ada sekelompok orang yang menisbatkan diri sebagai penganut Madzhab bung Karno karena beliau sama sekali tidak pernah membuat madzhab sendiri.

## 3. *Haji Bisa Dilaksanakan Di Indramayu*

Ajaran kontroversi berikutnya yang dilakukan oleh petinggi ma'had Al-Zaytun adalah menggap tanah suci sebenarnya bukanlah Makkah tetapi Indonesia. "Banyak orng Indonesia yang hari ini salah memahami mengenai makna tanah suci, Indonesia ini tanah suci, hidup dan matimu harus di tanah suci Indonesia" ujar Panji Gumilang. Dia juga menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia tidak perlu mengeluarkan dana untuk bergi ke Makkah untuk melaksanakan ibadah Haji, orang-orang cukup datang ke Indramayu pada tanggal 1 Muharram untuk melaksanakan Haji.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Liputan6,"Kontroversi Ma'had Al-Zaytun",  
<https://www.liputan6.com/islami/read/5273325/kontroversi-ponpes-al-zaytun-ini-temuan-mengejutkan-tim-peneliti-mui-21-tahun-lalu> (Diakses 28 Mei 2023)

<sup>5</sup> Ir. Soekarno,"*DIBAWAH BENDERA REVOLUSI*", Jakarta, Vol 2, Hal. 397

<sup>6</sup> Tvonenews,<https://www.tvonenews.com/channel/religione/120214-dari-ubah-rukun-islam-sampai-ibadah-haji-ke-indramayu-ini-temuan-lain-di-al-zaytun>, (diakses pada 28 Mei 2023)

- **BANTAHAN TERHADAP AJARAN MA'HAD AL-ZAYTUN YANG MENYIMPANG DAN TIDAK LAZIM**

Kurang lebih sekitar 1400 tahun yang lalu, Rasulullah Muhammad SAW menerima wahyu dan risalah dari Allah SWT melalui malaikat Jibril di gua Hiro' yang sekarang dibukukan menjadi Al-Qur'an. Wahyu ini turun sebagai penyempurna wahyu-wahyu sebelumnya seperti yang diturunkan kepada Musa, Isa, dan lain-lain dan nabi Muhammad adalah mutlak nabi terakhir sekaligus penutup para nabi sehingga tidak dibenarkan apabila ajaran ini direvisi, diubah, bahkan dicampuradukkan seperti yang terjadi di pondok pesantren Al-Zaytun. Sedangkan jika kita melihat didalam Islam itu sendiri ada beberapa madzab yang berbeda pendapat, maka perlu dipahami dan diingat bahwa yang berbeda dari mereka bukan ajaran Islamnya, melainkan pemahaman mereka dalam menginterpretasikan ajaran tersebut. Kita umat Islam di dunia mayoritas mengikuti salah satu dari empat mazhab yang telah masyhur, yakni Hanafi, Maliki, Syafii, dan Hambali karena mereka dalam berfatwa benar-benar bersumber dari Al-Qur'an, Sunah Nabi, Ijma', qiyas dan mereka juga telah diakui kompetensinya dalam bidang tersebut.

1. ***Bantahan Terhadap Shaf Solat Yang Renggang Dan Bercampurnya Laki-laki Dan Perempuan***

Kesalahan Penafsiran Ayat 11 dari Surah Al-Mujadalah yang dilakukan oleh Panji Gunilang. Ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

*"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berilah jalan dalam majelis', maka berilah jalan agar Allah memberi jalan keluar untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah', maka berdirilah agar Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>7</sup>*

Asbabun Nuzul dari surat ini dilatar belakangi oleh adanya majelis Rasulullah Saw di serambi masjid Nabawi pada Hari Jumat. Ketika itu datang

---

<sup>7</sup> QS. Al-Mujadalah

sejumlah sahabat ahli badar yang biasanya mendapat tempat khusus oleh Nabi Muhammad Saw. Suatu ketika, saat ahli badar ini datang dan mengucap salam, orang-orang di majelis menjawab salam namun tidak memberi tempat duduk untuknya. Namun Panji Gumilang mamaknai bahwa Ayat ini memerintahkan kita untuk merenggangkan shaf pada waktu Shalat, padahal disitu jelas-jelas tidak ditujukan untuk Sholat. Penafsiran ayat ini, penting untuk memperhatikan bahwa konteks dan tujuan ayat dapat lebih dipahami dengan mempertimbangkan konteks historis, penafsiran ulama, dan penggunaan ayat tersebut dalam keseluruhan konteks Al-Qur'an. Oleh karena itu, disarankan untuk merujuk kepada ulama, ahli tafsir, atau sumber otoritatif lainnya untuk memahami ayat ini dengan lebih mendalam.

Kedua prihal campurnya antara jamaah Laki-laki dan Perempuan dalam satu shaf pada saat melaksanakan Shalat Idul Fitri 1444 H kemarin, mengenai shaf Shalat sudah banyak dikaji di kitab-kitab klasik dan di salah satu Hadist juga di sebutkan bahwa “Shaf yang paling baik bagi laki-laki adalah shaf yang paling awal, sedangkan shaf yang paling buruk bagi mereka adalah shaf yang paling akhir. Dan shaf yang paling baik bagi wanita adalah shaf yang paling akhir, sedangkan shaf yang paling buruk bagi mereka adalah shaf yang paling awal.” (HR Imam Muslim). Dari paparan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa campurnya shaf laki-laki dan perempuan dalam shalat tidak dibemarkan.

## 2. *Bantahan Terhadap Madzhab Soekarno*

Madzhab di kalangan umat Islam dalam hal: Berbagai fatwa dan pendapat orang-orang alim besar dalam urusan agama, baik dalam ibadah maupun di tempat lain. Sedangkan menurut Siradjuddin Abbas, mazhab adalah “fatwa atau pendapat imam mujtahid”. Dalam buku yang sama, Syaikh M. Said Ramadlan al-Buthi menegaskan bahwa pengertian madzhab istilah adalah cara berpikir pemahaman pendapat yang dianut oleh para imam mujtahid dalam menetapkan hukum Islam dari al-Qur'an dan Hadits . Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan madzhab itu mengandung dua pengertian yaitu: Pertama, madzhab berarti jalan pikiran atau metode ijtihad yang ditempuh seseorang imam mujtahid dalam menetapkan hukum sesuatu peristiwa berdasarkan al-Qur`an dan as-sunnah. Kedua, madzhab dalam arti fatwa-fatwa

atau pendapat-pendapat seorang imam mujtahid tentang suatu hukum terhadap suatu masalah yang digali dari Quran dan hadist.<sup>8</sup>

Dari pengertian madzhab diatas bisa kita lihat bahwa madzhab bisa dibentuk melalui fatwa atau pendapat dari imam mujtahid, sedangkan bung Karno adalah seorang politikus yang jauh dari kata ijtihad dan fatwa karena beliau fokusnya hanya pada pemerintahan. Jadi menurut pengertian madzhab diatas bisa disimpulkan bahwa bung Karno tidak pernah mendirikan dan mencetus sebuah madzhab tersendiri bahkan beliau tidak pernah menginginkan hal itu. Penisbatan sebuah madzhab terhadap beliau adalah kebohongan yang mengatasnamakan beliau. Secara agama hal ini sangat menyalahi karena telah melakukan dua dosa besar, yakni bohong dan fitnah. Sedangkan jika ditinjau dari hukum negara mereka bisa terjerat pidana karena menyebarkan kebohongan ataupun juga bisa dikenakan pasal pencemaran nama baik. Mereka terjerat pasal ini karena telah berbohong bahwa Soekarno memiliki madzhab sendiri.

### 3. *Bantahan terhadap Haji bisa dilakukan di Indramayu*

Sudah jelas disebutkan dalam rukun iman ke lima bahwa umroh dan haji harus dilaksanakan di tanah suci, yakni Makkah dan Madinah. Ulama manapun tidak ada yang membantah hal itu karena sudah mutlak dan tidak ada indikasi untuk membantahnya. Jika ada sekelompok orang yang mengatakan jika haji tidak harus di Makkah dan Madinah dan bisa dilakukan ditempat lain maka kelompok ini sudah menyalahi kaidah ushul Fiqh karena berlawanan dengan hukum ushul yang sudah disepakati oleh para ulama. Dari indikasi inilah kelompok ini bisa dikatakan sesat dan menyesatkan dan seyogyanya pihak berwajib segera bertindak sesuai dengan semestinya.

## ● **PERSAMAAN AJARAN PONPES AL-ZAYTUN DENGAN REFORMASI AGAMA KRISTEN OLEH MARTIN LUTHER**

Akhir-akhir ini, mazhab-mazhab dan sekte-sekte di Indonesia berkembang sangat dinamis. Dinamika ini tidak hanya berkutat pada diskusi-diskusi perkuliahan, seminar, maupun mata kuliah saja, tapis udah terealisasikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Secara sosio-religi, berkembangnya dinamika

---

<sup>8</sup> M. Saleh, *EKSISTENSI MADZHAB DALAM HUKUM ISLAM MASA KONTEMPORER*, Vol.13 No.1, Jurnal Hukum, Mei 2016, Hal. 152-153

mazhab dan sekte berhubungan dengan tingkat perkembangan pengetahuan dan dinamika kehidupan beragama masyarakat itu sendiri. Seperti yang kita ketahui Bersama Islam yang masuk di Indonesia bercorak Sunni mazhab Syafi'i. Walaupun tidak semua Indonesia bermazhab ini, tapi bisa dikatakan mazhab ini mayoritas.<sup>9</sup>

Syeikh Zaitun (sebutan untuk pengasuh pondok Al-Zaytun yakni Pandji Gumilang) melakukan banyak reformasi dalam acara keagamaan seperti melakukan solat Id dengan saf yang renggang dan bercampur antara perempuan dan laki-laki. Dia juga mengundang beberapa orang non-muslim untuk ikut berjamaah dalam sholat tersebut dengan dalih membangun toleransi umat beragama. Mengadakan Sholat Jumat yang khatibnya perempuan dan kenyelenehan-kenyelenehan yang lain. Yang lebih parah lagi, mereka menisbatkan ajaran itu pada bung Karno yang beliau sendiri tidak pernah mengajarkan hal itu. Hal ini bisa dipidanakan karena mereka telah melakukan nisbat palsu atau dengan kata lain mengatakan kebohongan dengan mengatasnamakan seseorang.

Dari ajaran-ajaran dan amalan yang dilakukan oleh ponpes tersebut kita bisa menangkap beberapa hal, yakni mereka ingin melakukan hal yang juga dilakukan oleh Marthin Luther, yakni protes terhadap ajaran yang telah ada, yakni pada waktu itu Kristen katolik. Dia menganggap bahwa kuasa gereja dibawah paus dinilai korup dan sewenang-wenang sehingga dia membuat ajaran tandingan yang akhirnya dikenal dengan Kristen Protestan. Mungkin Syeikh Zaitun ini juga merasa tidak puas dengan ajaran Islam yang ada. Mungkin juga menurutnya Islam dinilai tidak adil terhadap Wanita seperti dalam hal warisan, saf salat, hak berkhotbah, dan lain-lain. Seperti kita ketahui bersama sesungguhnya ajaran Islam ini sebenarnya bisa dinilai logis seperti jika Wanita diperbolehkan khutbah, maka suara yang dia keluarkan mengandung syahwat dan menjadikan pendengarnya ikut dosa walaupun kecil. Dari sini bisa dilihat bahwa Gerakan ini sudah cacat logika.

---

<sup>9</sup> Fisher Zulkarnain, *Fenomena Madzhab dan Sekte-Sekte di Indonesia: Sebuah Studi Medan Dakwah*, Vol.6 No.1, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Juni 2012, Hal 41



## E. KESIMPULAN

Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ajaran-ajaran yang di terapkan di Ma'had Al-Zaytun yang sudah dijelaskan diatas benar-benar sudah diluar konteks ajaran agama Islam yang benar. Agama Islam juga tidak pernah mengajarkan hal-hal seperti diatas yang jelas-jelas ajaran tersebut tidak pernah dibenarkan oleh agama Islam karena ajaran tersebut sudah jauh dari nilai-nilai syariat Islam.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas terjadi banyak penyimpangan ajaran-ajaran yang ada di ma'had Al-Zaytun yang tidak sesuai dengan ajaran agama ataupun syariat-syariat Islam mulai dari campurnya shaf antara Wanita dan Pria, menganut paham Bung Karno, haji dilaksanakan di Indramayu, Dll.. Namun yang perlu kita pertanyakan sampai saat ini belum ada tindakan tegas dari pihak Pemerintahan terkait hal itu, padahal kalau kita lihat permasalahan ini bukan masalah kecil melainkan masalah yang besar karena disitu bukan lagi kategori kesesatan tapi sudah dalam kategori sesat menyesatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zaytun. 2020. *PUSAT PENGEMBANG PENDIDIKAN BUDAYA TOLERANSI*. Accessed 05 23, 2023. <https://www.al-zaytun.sch.id/>.<https://www.al-zaytun.sch.id/>.
- Liputan6. 2021. *Kontroversi Ponpes Al-Zaytun*. Accessed 05 28, 2023. <https://www.liputan6.com/islami/read/5273325/kontroversi-ponpes-al-zaytun-ini-temuan-mengejutkan-tim-peneliti-mui-21-tahun>.
- Rejabar. 2023. *Kontroversi Terkait Al-Zaytun*. Accessed 05 28, 2023. <https://rejabar.republika.co.id/berita/rufiu6396/antropologi-aceh-enam-kontroversial-terkait-al-zaytn>.
- Saleh, Muhammad. 2016. "EKSISTENSI MADZHAB DALAM HUKUM ISLAM MASA KONTEMPORER." *Jurnal Hukum* 1: 152.
- Soekarno, Ir. 1960. *DIBAWAH BENDERA REVOLUSI*. 1&2. Jakarta: Narasi.
- tvonenews. 2023. *Dari Ubah-Ubah Rukun Islam sampai Haji Di Indramayu*. Accessed 05 28, 2023. <https://www.tvonenews.com/channel/religione/120214-dari-ubah-rukun-islam-sampai-ibadah-haji-ke-indramayu-ini-temuan-lain-di-al-zaytun>.
- Zulkarnain, Fisher. 2012. "Fenomena Madzhab dan Sekte-Sekte di Indonesia: Sebuah Studi Medan Dakwah." *Jurnal For Homiletic Studies* 6: 41.
- Al-Quran, Qs. Al-Mujadalah*
- Jones, PIP. 2016. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: YAYASAN PUSTAKA OBOR INDONESIA.